

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan suatu usaha yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mampu mengembangkan potensi-potensi pembawaan, baik jasmani maupun rohani yang sesuai dengan nilai-nilai yang ada dalam masyarakat.² Dalam Pendidikan pasti melalui suatu proses atau kegiatan dimana terdapat interaksi antara dua pihak atau lebih, yang berperan dalam menentukan perilaku, nasib, atau sifat seorang individu. Sama halnya dengan seorang guru, siswa dan staf pendidik yang terlibat dalam interaksi tersebut, yang secara jelas interaksi antara guru yang dianggap sebagai telah memiliki ilmu, yang kemudian mampu mentransfer ilmu, dengan siswa-siswa yang membutuhkan ilmu.³

Seorang guru pada dasarnya memiliki kemampuan dalam pendidikan dan memberikan arahan. Tugas utama seorang guru yaitu mengajar siswa dengan memberikan bimbingan, pelatihan, arahan serta evaluasi. Sesuai dengan kebutuhan siswa untuk mencapai tujuan pendidikan Nasional.⁴ Tercantum dalam Undang-Undang No. 2 tahun 2003 mengenai sistem pendidikan nasional Bab 1 Pasal 1 menjelaskan bahwa: “pendidikan adalah suatu usaha sadar dan terencana

² Abdh Rahman, dkk, “Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan,” *Al Urwatul Wutsqo* 1 Juni 2022, Vol. 2 (n.d.): 3.

³ Wiladatul Khusna, *Strategi Guru SKI dalam Memanfaatkan Peran TemaDn Sebaya Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Era Covid-19 di MAN 2 Malang*, Skripsi Pendidikan UIN Maliki (2017), 1.

⁴ M. Yusuf Seknun, “Kedudukan Guru Sebagai Pendidik”, *Lentera Pendidikan*, Vol. 15, No.1 (Juni 2012), 128.

untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan Negara”.⁵

Dengan kata lain, sistematika pendidikan terjadinya sebuah interaksi secara sadar yang dilakukan dengan harapan terciptanya sebuah potensi yang baik pada sumber daya manusia. Pendidikan juga dapat dikatakan sebagai pemecahan sebuah permasalahan, karena salah satu tujuan pendidikan yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa melalui potensi yang dimiliki siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, untuk mencapai tujuan tersebut salah satu cara atau jalan yang ditempuh yaitu melalui Pendidikan Agama Islam, karena dalam pendidikan Agama Islam terdapat banyak pembelajaran yang dapat menyadarkan siswa akan pentingnya sebuah keimanan, toleransi dan tanggung jawab.

Mata pelajaran agama juga memiliki kedudukan penting dalam sebuah pembelajaran sama halnya dengan mata pelajaran umum, jika memahami memahami pelajaran umum saja, akan sulit tercapainya tujuan pembelajaran. Meskipun demikian banyak peserta didik yang cenderung minimnya pengetahuan terkait materi pelajaran agama.⁶ Untuk meningkatkan potensi, peserta didik perlu dibekali dengan penguatan spiritual keagamaan, salah satunya melalui mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

Mempelajari Al-Qur'an dan Hadits di Madrasah Ibtidaiyah diarahkan untuk menumbuhkan dan mengembangkan pengetahuan tentang Al-Qur'an dan Hadits,

⁵ Undang-undang RI NO. 20 tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Departemen Agama), 1.

⁶ Irnawati, “*Strategi Pembelajaran Guru Al-Qur'an Hadits Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas III di MI NU Miftahul Huda I Beji Pasuruan*”, Skripsi Pendidikan UIN Maliki(2021), 3.

untuk mendapatkan pengetahuan yang baik dan benar.⁷ Terutama pada pada proses menghayati, mengimani, dan mengamalkan isi kandungan Al-Qur'an sebagai pedoman dan petunjuk hidup tanpa keraguan. Sesuai dengan firman Allah Surah Al-Baqarah ayat 2 yang berbunyi:

ذَلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ فِيهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ

Artinya: “Kitab (Al-Qur'an) ini tidak ada keraguan padanya: petunjuk bagi mereka yang bertakwa”(QS. Al-Baqarah:2 (2))⁸

Proses tersebut menjadi sangat penting, karena merupakan kemampuan dasar bagi seorang muslim. Dimana Al-Qur'an dan Hadits merupakan sumber hukum utama dan pegangan hidup umat islam. Maka dapat dipahami betapa pentingnya pembelajaran Al-Qur'an Hadist bagi peserta didik. Sehingga, pendidikan Al-Qur'an Hadist harus selalu digali dan dikembangkan dalam hal pengamalan maupun pemahamannya. Karena pendidikan Al-Qur'an Hadist menjadi dapat menjadi salah satu faktor penentu tercapainya tujuan pendidikan nasional dan pendidikan islam.⁹ Dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kegiatan utamanya yaitu dengan membaca Al-Qur'an, menghafal, memahami sisi kandungan Al-Qur'an, dan mengamalkannya yang ada didalamnya.

Untuk memenuhi target bagi siswa tersebut seorang guru perlu untuk memilih pembelajaran yang cocok dengan kondisi siswa, sehingga peserta didik mampu mengingat lebih dalam, dan menggunakan materi tersebut. Selain itu guru

⁷ Erva Himmatul Aliyah dkk, “Strategi Guru Al-Qur'an Hadits Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Madiun”, *Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol.5, No. 5, (2020), 120.

⁸ Sri Belia Harapan, *Strategi Pembelajaran Ummi dalam Pembelajaran Al-Qur'an*, (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2020), 2.

⁹ Tri Sumarti Ratna Dewi, “Analisis Keterampilan Membaca Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Bagi Peserta Didik Madrasah Aliyah Negeri 3 Palembang”, *Muaddib: Islamic Education Journal*, Vol. 1, No. 1, (2018), 44.

atau pendidik juga memiliki kewajiban untuk menemukan strategi pembelajaran sebagai prosedur, metode, dan tehnik belajar mengajar yang dianggap efektif dan efisien serta produktif, sehingga dapat menjadi pegangan guru dalam proses belajar mengajar.¹⁰

Salah satu tahapan atau langkah untuk memiliki strategi yaitu harus menguasai metode belajar. Penggunaan strategi metode mengajar sangat menentukan kualitas dari hasil belajar. Memandang pentingnya strategi guru dalam proses mengajar, serta menghadapi siswa dengan siswa yang berjumlah banyak di sekolah, akan sangat berpengaruh pada untuk menunjang keberhasilan siswa kelas V dalam meningkatkan hasil belajar Al-Qur'an Hadits di MIN 1 Kota Kediri, yakni sebagian besar dari siswa belum mengetahui pentingnya dari mempelajari mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilaksanakan pada tanggal 22 November 2022 di kelas V B di MIN 1 Kota Kediri. Pasca pembelajaran daring yang disebabkan oleh wabah Covid-19, mempengaruhi pada kualitas belajar siswa. Karena siswa yang mulai terbiasa dengan pembelajaran yang berlangsung secara *online* dimana siswa belajar secara mandiri dan tidak sepenuhnya diawasi oleh guru sehingga tak jarang beberapa siswa konsentrasinya tidak terpusat. Hal ini berpengaruh pada pembelajaran yang berlangsung pada saat ini, yaitu kegiatan belajar mengajar berlangsung secara tatap muka, dimana siswa sulit untuk dikondisikan untuk fokus dalam kegiatan pembelajaran, seperti beberapa siswa masih berekelian, bermain sendiri dan lain-lain. Sebagian siswa juga masih kurang aktif dalam proses pembelajaran.

¹⁰ Jamil Suprihatiningrum, *Strategi Pembelajaran Teori dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 148-149.

Dimana hal ini, berpengaruh pada hasil belajar siswa. Selain itu, karakteristik dan gaya belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits sangat berbeda dengan ketika sebelum penetapan pembelajaran secara daring. Saat ini siswa cenderung kurang disiplin, seperti ketika pembelajaran berlangsung masih terdapat yang bermain sendiri, dan beberapa siswa juga ketika kegiatan belajar sembari makan. Jadi dapat disimpulkan masih siswa kurang antusias mengikuti kegiatan belajar.

Terlepas dari permasalahan diatas, Selain itu juga MIN 1 merupakan sekolah favorit dengan banyak prestasi-prestasi yang diperoleh. Selain itu siswa-siswa kelas V di MIN 1 Kota Kediri tergolong sopan santun dalam bersikap, menghormati guru hal ini terlihat dari siswa yang berebut untuk berjabat tangan dengan guru, dan juga pada sebagian besar siswa kelas V sangat baik dalam menghafal surah-surah pendek. Hal ini didukung dengan kebiasaan yang diterapkan guru kepada siswa-siswa, dimana setiap sebelum memulai pembelajaran seluruh siswa membaca dan menghafalkan surah pendek secara bersama-sama secara rutin.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Ilyas selaku guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas V di MIN 1 Kota Kediri terkait proses pembelajaran:

penerapan pembelajaran menemui kendala, dimana siswa cenderung banyak mengeluh sebelum mencoba belajar. Hal ini disebabkan karena mereka mulai terbiasa belajar dan mengerjakan tugas bergantung pada orang tua atau bergantung pada orang lain. Dari sini terlihat bahwa kurangnya tanggung jawab, semangat belajar menurun. Sehingga hal ini berpengaruh pada hasil belajar siswa karena terdapat siswa yang tidak mengerjakan instrument tugas yang diberikan. Hal ini mengakibatkan menurunnya hasil belajar siswa terutama pada penilaian sikap. Untuk mengatasi permasalahan ini saya menggunakan banyak strategi pembelajaran yang melibatkan siswa secara langsung, biasanya siswa

saya bentuk menjadi beberapa kelompok. kemudian saya kreasikan dengan kegiatan permainan yang membuat siswa bergerak dan melatih motoriknya. Selain itu juga siswa selalu diberikan dukungan dan apresiasi dalam proses pembelajaran.

Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan, untuk meningkatkan hasil belajar pada siswa MIN 1 Kediri yang guru lakukan dengan memberikan motivasi, stimulus dalam proses pembelajaran dan materi yang sesuai dengan kemampuan siswa.

Berdasarkan fenomena diatas maka peneliti tertarik untuk mengkaji dan melakukan penelitian tentang **“Strategi Pembelajaran Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Al-Qur’an Hadits Siswa Kelas V di MIN 1 Kota Kediri”**. Penelitian ini perlu dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadits serta dapat menjadikan guru lebih kreatif dan inovatif dalam membangkitkan keaktifan siswa ketika pembelajaran berlangsung. Dengan begitu dapat meningkatkan semangat siswa untuk belajar.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakan diatas, peneliti merumuskan fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi pembelajaran guru dalam meningkatkan hasil belajar pada Al-Qur’an Hadits pada siswa kelas V di MIN 1 Kota Kediri?
2. Apakah faktor pendukung dan penghambat guru Al-Qur’an Hadits dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas V di MIN 1 Kota Kediri?
3. Bagaimana cara mengatasi hambatan strategi pembelajaran guru Al-Qur’an Hadits dalam meningkatkan hasil belajar kelas V di MIN 1 Kota Kediri?

C. Tujuan Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah diatas, tujuan yang ingin dicapai peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan strategi pembelajaran guru Al-Qur'an Hadist pada siswa kelas V di MIN 1 Kota Kediri.
2. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat guru Al-Qur'an Hadits Hadist dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas V di MIN 1 Kota Kediri.
3. Untuk mendeskripsikan cara mengatasi hambatan strategi pembelajaran guru Al-Qur'an Hadits Hadist dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas V di MIN 1 Kota Kediri.

D. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, peneliti berharap dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis, sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan khazanah dan ilmu pengetahuan khususnya guru dalam menggunakan strategi pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

2. Secara Praktis

- a. Untuk Institut Agama Islam Negeri Kediri dapat memberikan sumber literature dan bahan pertimbangan bagaimana strategi guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

- b. Bagi lembaga pendidikan khususnya MIN 1 Kota Kediri, penelitian ini memiliki hasil dan menjadi salah satu bahan pertimbangan dalam merencanakan pelaksanaan pembelajaran dan mengupayakan tentang bagaimana strategi guru Al-Qur'an Hadist dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
- c. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat dijadikan acuan dan rujukan bagi penelitian selanjutnya tentang strategi pembelajaran guru pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits siswa kelas V di MIN 1 Kota Kediri

E. Penelitian Terdahulu

1. Erva Himmatul Aliyah, dkk, 2020, "Strategi Guru Al-Qur'an Hadist Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Madiun", Jurnal Pendidikan Islam, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Malang.

Hasil penelitian yang dapat diambil kesimpulan bahwa strategi pembelajaran seperti menggunakan drill atau latihan yang berulang-ulang sehingga siswa mampu lebih mudah menghafal, menggunakan strategi tanya jawab hingga siswa dapat antusias dalam menjawab, menggunakan ceramah dengan begitu siswa bisa menyerap materi pelajaran dari guru karena disela itu juga menggunakan skill penugasan agar siswa dapat melatih motoriknya dengan baik, dan menggunakan multimedia (LCD) karena sesuai dengan materi yang akan diajarkan agar siswa tidak merasa jenuh dan tidak bosan. Strategi yang tepat dapat memengaruhi antusiasme siswa untuk mengikuti pelajaran.

Persamaan dengan penelitian tersebut yaitu jenis penelitian yang digunakan, yaitu penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaannya yaitu penelitian ini difokuskan pada bagaimana strategi guru Al-Qur'an Hadits untuk meningkatkan motivasi belajar dan tempat penelitiannya terletak di MTs N Madiun.

Kemudian penelitian yang dilakukan peneliti lebih mengfokuskan penelitian pada strategi guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan hasil belajar siswa, selain itu subyek penelitian juga berbeda, diaman penelitian ini menggunakan subyek siswa pada tingkatan madrasah ibtidaiyah.

2. Nurzulviana, 2020, "Strategi guru dalam Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV di MIN 2 Kota Mataram Tahun Ajaran 2019/2020", Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Mataram.

Berdasarkan hasil dari penelitian ini guna untuk meningkatkan hasil pembelajaran matematika, strategi yang paling banyak digunakan adalah strategi pembelajaran dengan ceramah, strategi pembelajaran Ekspositori, strategi pembelajaran diskusi. Adapun kendala yang dihadapi guru Matematika kelas IV di MIN 2 Kota Mataram adalah kurangnya waktu, sarana dan prasarana serta kurangnya perhatian peserta didik terhadap penjelasan guru dan kurangnya kemampuan peserta didik dalam menerapkan rumus matematika yang telah dijelaskan oleh guru dalam soal-soal yang diberikan dikarenakan peserta didik masih kesulitan dalam memecahkan soal menggunakan rumus matematika.

Selain itu, upaya yang dilakukan guru dalam mengatasi kendala-kendala yang terjadi pada saat pembelajaran yaitu dengan penggunaan strategi pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan dibahas, guru mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari peserta didik dan membuat proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan.

Adanya persamaan penelitian ini dengan yang akan peneliti lakukan adalah sama-sama mengkaji strategi guru, serta dari metode penelitian yang digunakan sama-sama menggunakan metode kualitatif, dan variabel hasil belajar. Adapun perbedaannya terletak pada mata pelajaran yang diteliti dan lokasi penelitian.

3. Anggi Afrina dan Wirdati, 2022, "Strategi Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik", Jurnal Pendidikan An-Nuha,

Adapun strategi yang dilakukan guru dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik terdapat tiga strategi guru yaitu memberikan materi sesuai dengan kemampuan peserta didik, memberikan waktu tambahan dan menjalin kerjasama antara guru, wali kelas dan guru pendidikan agama Islam. Dengan ketiga strategi tersebut diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik yang menunjang pada prestasi belajar. Strategi guru juga harus diperhatikan dalam proses pembelajaran karena dampak dari proses pembelajaran tidak hanya sebatas ilmu pengetahuan yang disimpan di dalam kepala peserta didik namun perlu adanya peningkatan nilai sikap dan keterampilan yang jarang diperhatikan dalam bangku pendidikan karena terlalu fokus dalam peningkatan pengetahuan atau kognitif peserta didik.

Selain itu, persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada variabel yang dikaji sama-sama strategi guru dan jenis penelitian yang digunakan yaitu dengan pendekatan kualitatif dan sumber data diperoleh melalui hasil wawancara.

Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan adalah pendekatan penelitian yang dilakukan adalah studi kasus, sedangkan penelitian yang akan dilakukan adalah dengan pendekatan penelitian deskriptif. Selain itu penelitian ini mengkaji hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran keseluruhan, sedangkan penelitian yang akan dilakukan lebih berfokus pada hasil belajar mata pelajaran Al- Qur'an Hadits.

4. Arlina, 2016, "Strategi Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran PAI di SMPN 2 Sumbergempol Tulung Agung", Skripsi, IAIN Tulung Agung.

Adapun hasil dari penelitian ini mengungkapkan bahwa perencanaan guru dalam meningkatkan prestasi belajar prestasi belajar peserta didik mata pelajaran PAI di SMPN 2 Sumbergempol Tulungagung adalah dengan mempersiapkan administrasi pembelajaran yang meliputi silabus, rpp, agenda pembelajaran dan lain-lain. Kemudian pelaksanaan guru dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik dengan memberikan motivasi dengan cara memberikan reward kepada peserta didik yang berprestasi, kemudian penyampaian materi disampaikan dengan cara mengaitkan kepada kehidupan sehari-hari. Kemudian evaluasi yang diterapkan oleh gurunya yakni dengan mengadakan kuis, ulangan setiap selesai mempelajari materi.

Selain itu, persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada variabel yang dikaji sama-sama strategi guru dan jenis penelitian yang digunakan yaitu dengan pendekatan kualitatif dan sumber data diperoleh melalui hasil wawancara. Adapun perbedaan dengan penelitian ini, yaitu terletak pada mata pelajaran dan lokasi penelitian dilakukan.

F. Definisi Istilah

1. Strategi Pembelajaran

Strategi merupakan suatu serangkaian metode atau cara, secara umum definisi dari strategi yaitu suatu tindakan dalam usaha terencana menggapai sasaran yang telah ditentukan. Jika dikaitkan dengan pembelajaran, strategi merupakan pola umum kegiatan guru dalam memikirkan dan mengupayakan terjadinya konsistensi antara aspek-aspek dari komponen pembentukan sistem pembelajaran yang didalamnya terdapat siasat-siasat tertentu yang digunakan oleh guru.¹¹

2. Guru

Pengertian guru adalah seseorang yang memiliki gagasan yang harus diwujudkan untuk kepentingan peserta didik atau orang yang menyampaikan ilmu pengetahuan kepada peserta didik dengan tujuan agar peserta didik dapat menjunjung tinggi, mengembangkan serta menerapkan keutamaan yang menyangkut agama, kebudayaan dan keilmuan. Dalam penelitian ini guru yang dimaksudkan adalah guru Al-Qur'an Hadits.¹²

¹¹ Wahyudin Nasution, *Strategi Pembelajaran*, (Medan :Perdana Publishing, 2017), 3.

¹² Dea Kiki Yesti dan Nabila Zahwa, "Peran Guru Dalam Pembelajaran Pada Siswa Sekolah Dasar", *Fondatia: Jurnal Pendidikan Dasar*, Maret 2020, Vol. 4, No. 1, 41.

3. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah suatu perubahan tingkah laku individu yang meliputi aspek afektif, kognitif, dan psikomotorik yang telah diperoleh siswa setelah dilakukan proses pembelajaran.¹³

¹³ Metta Ariyanto, "Peningkatan Hasil Belajar IPA Materi Kenampakan Rupa Bumi Menggunakan Model Scramble", *Profesi Pendidikan Dasar*, Desember 2016, Vol. 3 No. 2, 135.